



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokibintarojaya.id



Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan: komsos@parokisanmare.or.id

24 Juni 2018

Tahun IX – No. 25

Hidup Kristiani yang Penuh Berkat



Sebagai pengikut Kristus kita mendambakan suatu pengalaman hidup kristiani yang penuh berkat. Masalahnya, sering kita tidak punya gambaran tentang hidup yang dijanjikan Tuhan sehingga kita tidak tahu apa yang dapat kita harapkan.

Namun ada satu hal yang kita ketahui dengan pasti bahwa dalam hidup kristiani terkandung suatu tuntutan yang radikal. Menjadi murid Yesus perlu *komitmen total*, yakni menuntut penyerahan diri menyeluruh yang menyangkut seluruh sendi kehidupan murid-murid-Nya.

Kita tentu sering mendengar kata-kata-Nya: "Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan" (Mat 6:24) atau "Barangsiapa mengasihi bapa dan ibunya lebih daripada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku" (Mat 10:37). Jika tuntutannya sedemikian tinggi, bagaimanakah gambaran hidup kristiani yang penuh berkat itu?

Menyangkal Jalan Hidup Dunia

Jalan hidup manusia bergerak dari bawah menuju ke atas. Pergerakan ini erat berhubungan dengan cara pengukurannya. Sejak kecil orangtua dan lingkungan hidup kita mengharapkan diri kita menjadi orang sukses. Kita menilai hidup ini hanya berarti kalau upaya-upaya kita mendapatkan ganjaran keberhasilan dan kemenangan. Sebaliknya, kita akan sangat merasa bersalah dan

malu saat mengalami kegagalan dan kekalahan. Kita suka memaknai hidup sebagai suatu persaingan dan pertempuran yang harus dimenangkan.

Sikap hidup semacam ini masuk ke ranah rohani. Kita memandang keberhasilan sebagai berkat, karena Allah beserta kita, dan kegagalan sebagai kutukan, karena kita berdosa. Dengan cara itu, kita akan memandang kekayaan, kepandaian, kekuatan, dan kesehatan sebagai patokan ukuran normal sehingga kita akan mengabaikan orang yang miskin, tidak terdidik, lemah, dan difabel. Setelah menyadari itu semua, masihkah kita menyangkal diri untuk tidak mengikuti jalan hidup yang ditawarkan dunia?

Mengikuti Jalan Hidup Ilahi

Jalan hidup Tuhan Yesus adalah jalan pengosongan diri. Ia bergerak dari posisi yang mahakuasa menuju ke manusia tanpa daya, dari keberhasilan menuju ke kegagalan, dari kemuliaan menuju ke kehinaan. Pengosongan diri-Nya menjadi sempurna ketika Ia yang tak bersalah mau menyerahkan diri-Nya untuk dihukum, disiksa, wafat di kayu salib.

Yesus menolak jalan hidup dunia dan menawarkan jalan hidup ilahi. Barangsiapa ingin menjadi yang pertama hendaklah ia menjadi yang terakhir dan pelayan dari semuanya. Orang yang tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. Saat kedua murid Emaus tidak mengerti nilai-nilai yang ditawarkan-Nya, Ia menjelaskan isi Kitab Suci, "Bukankan Kristus harus menderita semuanya itu untuk masuk dalam kemuliaan-Nya" (Luk 24:26).

Yesus meminta kita mengalihkan perhatian *dari* keberhasilan, kemajuan dan keunggulan pribadi *kepada* orang-orang yang tidak beruntung dan tidak berhasil, mereka yang tertindas, serta kelompok masyarakat yang kecil dan terpinggirkan. Ia mewarisi kita Sabda Bahagia yang menjanjikan bahwa sukacita sejati dan kedamaian batin akan kita dapatkan dari orang-orang yang justru sering tidak kita pedulikan. Mampukah kita manusia yang rapuh ini mengikuti cara hidup yang diajarkan-Nya?

Memahami Arti Hidup Kristiani Yang Penuh Berkat

Saat dibaptis kita dilahirkan baru, untuk menjalani cara hidup yang baru, yang berasal dari atas. Hidup yang baru itu adalah hidup rohani, hidup dalam Roh. Kita menerima anugerah Roh Kudus yang turun ke atas kita sehingga menjadi manusia baru dengan kehidupan yang baru.

Namun gerakan dan pengaruh Roh Kebenaran dalam hidup kita sangat ditentukan oleh cara kita dalam menanggapi kehadiran-Nya. Ketika kita menerima-Nya dengan komitmen penuh untuk menyangkal diri dan memikul salib, Ia akan bergerak secara leluasa dalam hidup kita.

Saat kita memutuskan untuk menyangkal diri dari keinginan mengikuti jalan hidup dunia kita sebenarnya memberi ruang kepada Tuhan untuk mengisi kekosongan hidup kita. Selanjutnya, kita akan memikul salib sebagai akibat dari keputusan penyangkalan diri.

Jalan hidup ilahi yang kita pilih akan menghadapi tantangan dan hambatan. Tapi Roh Kristus lebih kuat dari segala masalah yang kita hadapi. Ketika kita menjadikan Tuhan sebagai raja atas hidup kita, Roh-Nya akan memampukan kita untuk mengikuti jalan hidup-Nya.

Spiritualitas Kitab Suci Emmaus Journey

(EJ) telah resmi hadir di Gereja SanMaRe. Jika Anda ingin mengalami *sukacita Injil* berkat pewartaan Kitab Suci dan mendapatkan *antusiasme iman* berkat kehadiran Tuhan dalam hidup, bergabunglah dalam komunitas EJ SEKARANG JUGA! Hubungi Nana WA 0811757819 dan Diddy WA 087771533000

Hidup kristiani yang penuh berkat itu sudah sepenuhnya dikaruniakan Tuhan kepada kita. Tugas kita adalah mengisinya dengan menjadikan hidup kita sebagai Kabar Baik kepada semua makhluk. Selain itu, kita juga mau merawat rahmat keselamatan yang sudah kita terima dengan pertobatan terus-menerus. Kita mau terus berjaga-jaga supaya kita dalam keadaan sempurna pada saat kedatangan Kristus yang kedua.** Ditulis oleh Pongky S.

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU BIASA XIII, 01 Juli 2018 Bacaan: Keb. 1:13-15; 2:23-24; Mzm. 30:2,4,5-6,11,12a,13b; 2Kor.8:7,9,13-15; Mrk. 5:21-43;(Mrk. 5:21-24,35-43) Saran Nyanyian: PS 539, 540, 542, 544, 546, 549(2-3), 699, 838, 963</p>	<p>MINGGU BIASA XIV, 08 Juli 2018 Bacaan: Yeh. 2:2-5; Mzm. 123:1-2a,2bcd,3-4;2Kor. 12:7-10; Mrk. 6:1-6 Saran Nyanyian: PS 381, 496, 574, 603, 673, 682, 691, 818, 961:</p>
<p>Sabtu, 30 Juni 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: PS. SanMaRe Pemazmur: PS. SanMaRe Putra/i Altar: Laurentius Melvin Pratama, Thomas Nicholas Sulistiyo, Maria Seraphine Marvella, Maria Aurelia Larasati H, M. Audriana Saraswati, Jonathan Matthew Wolanski, Gabriella Putri, Feodora Susan, DeBritto Maurizt A. S., Devosia Klaudia A. S., Deviola Saulina F. S., Antonius Adrian Nathaniel Prodiakon: H. Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, V. Tri Handoko, T. Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhithia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja</p>	<p>Sabtu, 07 Juli 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Ignatius Pemazmur: - Putra/i Altar: M. Kiara Anindita, L. Gea Ekartama, Eleanore Rae Ekartama, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra S., Jeanette Aretha S., Josephine Marie Yohana, Fransisca Mariana Rasendrya Z., Jovan Santoso, Patricia Dias Riandari Prodiakon: Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Suwartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati</p>
<p>Minggu, 01 Juli 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Paulus Pemazmur: Ignatius Eddy Wijaya Harijanto Putra/i Altar: Jesslyn Huberta, Maria Agnes Adelyn H. T., Christopher Satrio Binatoro, Theodorus Albert Winata, Titus Mahatma Ekapandaya, Valentino Nathanael Supit, Rafael Micha Keitaro, Maria Nathania Pangastuti, Claudia Michelle Ivane, Stefani Nathania Sanchia, Bernadette Nathania S., Benedict Matthew S. Prodiakon: Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo</p>	<p>Minggu, 08 Juli 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Agatha Pemazmur: - Putra/i Altar: E. Lovisia Eva Karensa, Natalia Sekar Dinda Kartika, G. Febrian Winto, S. Wisnu Putra, Vincentius Adrian Laurens N., Ferdinand Julian Marcell N., Orlando Owen Christopher, Edward Verian Grasa Toda, M. Ernesto Toda, S. Sidharta Matalesso P., Fr. Arya Kusuma Aji, Veronika Agna Permatasari, Sergij Adyadira Riano, Ign. <u>Gilang Alessandro</u> Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Cynthia Catharina, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi</p>
<p>Minggu, 01 Juli 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: PS. Cantate Domino (Cilandak) Pemazmur: Ryan Angelo Thomas Djehamat Putra/i Altar: Maria Carmelita Ome L., Maria Carolina Itu L., Yohana Emanina, Michael Cathney, Antonius T. Harefa, Dorotea Bening Larasati, Elisabeth Bertina Annalicia, Dorotea Oktafanya Aurora Pradita, Odilia Geryn R. Jessika, Gregorius Rafael Immanuel, Giacinta Maretha Prita P.,</p>	<p>Minggu, 08 Juli 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Gregorian & St. Theresia Pemazmur: - Putra/i Altar: Kerri Maria Gunawan, Maria Aurella Larasati, Maria Audriana Saraswati, Thomas Nicholas Sulistiyo, B. Sirait, Emmanuela Kristina, R. David Dharmahutama, Karel Charlie Nikola, B. Nathania Gadiza Ferdianita, Teresa Amaris Arlene Tanjung, Gregorius Septaviel Kenzie, Benedicta Aurelia Virenze</p>

Kresentia Febrian Winanda

Prodiakon: Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety

Prodiakon: Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Vincentia Ventje Restutiani, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati

Minggu, 01 Juli 2018, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: Sta. Ursula

Pemazmur: Daniel Depari

Putra/i Altar: Abraham Arindra Sarwonawadya, Alexandre P. R. Kotambunan, Maria Elisabeth Alta Dantiana H., M. F. Chelsea Novelia P. G., Chrisarah Marbun, Virgilius Divo Raphael, Paulus Winton F. Tambunan, Hosana Mariati T., Michael C. Girsang

Prodiakon: Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijayanto, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah

Minggu, 08 Juli 2018, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: St. Andreas

Pemazmur: -

Putra/i Altar: C. Michelle Ivane, G. Winda Kurniawan, V. Nathanael Supit, D. Prasetyo Kurniawan, M. Natania Pangastuti, E. Anggitasari H, A. William Sujatmoko, S. Abeydaria Da Silva, G. Bayu Bimantoro Caloh, Ign. Arthur Bagaskara, Dennise Joyliem

Prodiakon: Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo

✂ PENGUMUMAN ✂

- Pembekalan untuk Orang Tua dan Wali Baptis** akan diadakan pada hari Minggu, 8 Juli pukul 15.00 – 17.00 di ruang Kelas lt. 3. Baptis bayi akan diadakan pada hari Minggu, 15 Juli 2018 pukul 10.30. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat Paroki.
- PDKK** mengundang Bapak/Ibu untuk mendengarkan Firman Tuhan pada Kamis, 28 Juni pukul 19.30 di Aula SanMaRe dengan pembicara Ibu Lanny Pola
- Ralat.** Terdapat kesalahan penulisan nama penulis artikel ASAK di Warta edisi 17 Juni 2018. Tertulis *disiapkan oleh David Suhim*, yang benar ***disiapkan oleh Tim ASAK***. Terima kasih.
- Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**
Pengumuman ke III
 - **Benediktus Mazmur Agung Kristiaji** dari Lingk. St. Fransiskus Maria dengan **Theresia Anindias Putri Murtiningayu** dari Paroki Johannes Baptista – Parung
 - **Isidorus Dharma Herdipta Adji** dari Lingk. Sta. Monika dengan **Eugenia Carolin** dari Paroki St. Gabriel - Bandung

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki 3 bulan sebelum pernikahan.